

## PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



**PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk.**  
Cocoa & Chocolate Confectionery

### PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK

#### Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan usaha yang bergerak di bidang produksi kakao dan cokelat

#### Alamat Kantor Pusat:

Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing, RT. 017, RW. 004, Desa Mekarbakti, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang  
Alamat e-mail: [corsec@winco.co.id](mailto:corsec@winco.co.id) | Situs web: [www.wahana-interfood.com](http://www.wahana-interfood.com)

#### Alamat Pabrik:

Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing, RT. 017, RW. 004, Desa Mekarbakti, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang

#### **PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III (“PMHMETD III”)**

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD III”) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 10.678.367.772 (sepuluh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh dua) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD III, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD III ini adalah sebanyak-banyaknya Rp[●],- ([●] Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juli 2026 berhak atas 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 6 (enam) Hari Kerja mulai tanggal 10 Juli 2026 sampai dengan tanggal 17 Juli 2026. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam FPPS tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Bersamaan dengan PMHMETD III ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.186.485.308 (satu miliar seratus delapan puluh enam juta empat ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus delapan) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 33,33% (tiga puluh koma tiga tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD III. Untuk setiap 9 (sembilan) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan Harga Pelaksanaan Waran Seri I Rp[●],- ([●] Rupiah) per saham, sehingga dana hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp[●],- ([●] Rupiah). Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PMHMETD III ini seluruhnya merupakan saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan PT Bursa Efek Indonesia. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan HMETD dan Waran Seri I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan HMETD.

#### **PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**

**DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM TIDAK MEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD III INI SESUAI DENGAN HMETD YANG MENJADI HAKNYA MAKA AKAN MENGALAMI DILUSI KEPEMILIKAN YANG MATERIAL YAKNI BESAR 75,00% (TUJUH PULUH LIMA KOMA NOL NOL PERSEN) SETELAH HMETD DILAKSANAKAN DAN MAKSIMUM SEBESAR 76,92% (TUJUH PULUH ENAM SEMBILAN DUA PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN WARAN SERI I SELURUHNYA DILAKSANAKAN.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU. RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD III INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD III INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).**

Pencatatan atas Saham yang ditawarkan ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Kabupaten Sumedang pada tanggal 21 April 2026

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	17 April 2026
Tanggal Efektif	:	26 Juni 2026
Tanggal <i>Cum</i> HMETD	:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	:	6 Juli 2026
• Pasar Tunai	:	8 Juli 2026
Tanggal <i>Ex</i> HMETD	:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	:	7 Juli 2026
• Pasar Tunai	:	9 Juli 2026
Tanggal Pencatatan Pemegang Saham Yang Berhak atas HMETD ( <i>Recording Date</i> )	:	8 Juli 2026
Tanggal Distribusi HMETD	:	9 Juli 2026
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	10 Juli 2026
Periode Perdagangan HMETD	:	10 – 17 Juli 2026
Periode Pelaksanaan HMETD	:	10 – 17 Juli 2026
Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	:	14 – 21 Juli 2026
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan saham Tambahan	:	21 Juli 2026
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	22 Juli 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	23 Juli 2026

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. 15/POJK.04/2020 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2026 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 153 tanggal 17 April 2026 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, yang Ringkasan Risalah Rapatnya telah diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan ([www.wahana-interfood.com](http://www.wahana-interfood.com)) pada tanggal 20 April 2026 diantaranya mengenai Persetujuan Pelaksanaan PMHMETD III dengan poin sebagai berikut:

### Mata Acara Pertama:

1. Mata acara Pertama terkait peningkatan modal dasar Perseroan, dan perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, dimana untuk modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) yang terbagi ke dalam 4.000.000.000 (empat miliar) lembar saham ditingkatkan menjadi Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) yang terbagi ke dalam 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham.

### Mata Acara Kedua:

2. Mata acara Kedua, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan aksi korporasi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD III"), Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 10.678.367.772 (sepuluh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh dua) lembar Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham, dengan harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian.

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD III") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 10.678.367.772 (sepuluh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh dua) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD III, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD III ini adalah sebanyak-banyaknya Rp[●],- ([●] Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juli 2026 berhak atas 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 6 (enam) Hari Kerja mulai tanggal 10 Juli 2026 sampai dengan tanggal 17 Juli 2026. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijahatkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam FPPST. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Bersamaan dengan PMHMETD III ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.186.485.308 (satu miliar seratus delapan puluh enam juta empat ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus delapan) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 33,33% (tiga puluh koma tiga tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD III. Untuk setiap 9 (sembilan) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan Harga Pelaksanaan Waran Seri I Rp[●],- ([●] Rupiah) per saham, sehingga dana hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya

sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah). Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PMHMETD III ini seluruhnya merupakan saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan PT Bursa Efek Indonesia. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan HMETD dan Waran Seri I ini memiliki hal yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan HMETD.

Keterangan lebih lengkap mengenai Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

## KETERANGAN TENTANG HMETD

### 1) Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 8 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama akan mendapatkan 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

### 2) Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah adalah:

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam DPS pada tanggal 8 Juli 2026 (*recording date*) dan tidak menjual HMETD-nya; atau
- ii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI; sampai dengan tanggal terakhir Periode Perdagangan HMETD.

### 3) Bentuk Dari HMETD

Perseroan tidak menerbitkan Surat Kolektif Saham Hasil PMHMETD III ini, tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang akan diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Perseroan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Sub Rekening Efek pemegang saham melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

### 4) Pendistribusian HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Sub rekening efek pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 9 Juli 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di website Perseroan dan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 5) Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 10 Juli 2026 sampai dengan tanggal 17 Juli 2026.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas Rekening atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

### 6) Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD III ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD III	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD III	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD III	=	A + B
Harga teoritis Saham Baru	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
Harga teoritis HMETD	=	Harga teoritis Saham Baru – Rp a

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan II-A Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-0012/BEI/02-2009.

## 7) Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK HMETD, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

## 8) Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik di Sub Rekening Efek pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 9 Juli 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 10 Juli 2026 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenalan yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

### Biro Administrasi Efek Perseroan

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lt.7, Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250

Telepon: (021) 3922332 | Faksimili: (021) 3923003 | Email: [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id)

## 9) Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada 8 Juli 2026 mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD III ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham hasil pelaksanaan HMETD, memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

## 10) Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

**SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS RINGKAS INI, DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD III INI, PERSEROAN BELUM BERMaksud UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM.**

## PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan PMHMETD III setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 98,7% akan digunakan Perseroan untuk ekspansi dan investasi usaha, yaitu melalui rencana pengambilalihan Perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi *confectionery* dan makanan ringan (*snacks*);
2. Sisanya akan digunakan untuk biaya modal kerja operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: pembelian bahan baku, bahan kemasan, biaya riset dan pengembangan, biaya pemasaran dan ekspansi pasar, biaya jasa profesional, antara lain biaya jasa advisor dan konsultan untuk pengembangan usaha Perseroan; dan biaya pelatihan tenaga kerja dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Perseroan.

Dalam kaitannya dengan Waran Seri I, dana hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan biaya operasional Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada biaya bahan baku dan pembelian kepada *supplier*, biaya pemasaran, biaya pengembangan produk, dan biaya operasional lainnya yang diperlukan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Grup beserta catatan atas laporan keuangan. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Grup Perseroan dan Entitas Anak. Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independent No. 00172/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026, yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432). Laporan auditor independen tersebut, menyatakan opini audit wajar tanpa modifikasi.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*(dalam Rupiah)*

KETERANGAN	31 Desember	
	2025	2024
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	88.836.045.363	2.538.648.195
Deposito yang dibatasi penggunaannya	185.000.000.000	-
Piutang usaha – neto		
Pihak ketiga	59.013.642.151	83.981.068.398
Piutang lain-lain	84.930.326	603.432.275
Persediaan	27.948.034.047	105.000.791.484
Uang muka	8.213.858.869	33.630.204.245
Beban dibayar di muka	1.228.186.731	711.222.857
Pajak di bayar di muka	1.084.398.578	592.659.424
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>371.409.096.065</b>	<b>227.058.026.878</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Uang muka perolehan aset tetap	3.014.500.000	29.543.997.905
Aset pajak tangguhan – neto	10.734.643.713	1.295.587.731
Aset tetap – neto	154.469.228.230	180.720.052.859
Aset takberwujud – neto	2.643.863.887	71.456.011
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	-	1.085.987.453

KETERANGAN	31 Desember	
	2025	2024
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>170.862.235.830</b>	<b>212.717.081.959</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>542.271.331.895</b>	<b>439.775.108.837</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	71.683.642.650
Utang usaha – pihak ketiga	39.234.996.345	35.913.952.613
Beban akrual	1.131.791.634	5.628.023.844
Uang muka penjualan	47.671.062	2.167.130.423
Utang lain-lain	443.323.868	2.379.933.735
Utang pajak	342.399.874	330.120.762
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	-	2.734.444.444
Utang pembiayaan konsumen	35.038.944	41.413.945
<i>Medium term notes</i>	-	50.000.000.000
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>226.094.221.727</b>	<b>170.878.662.416</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	-	17.090.277.778
Utang pembiayaan konsumen	21.820.781	56.859.725
<i>Medium term notes</i>	200.000.000.000	150.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	3.367.331.000	3.676.681.792
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>203.389.151.781</b>	<b>170.823.819.295</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>429.483.373.508</b>	<b>341.702.481.711</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham –		
nilai nominal Rp 100		
Modal dasar, 1.360.000.000		
Lembar saham		
Modal ditempatkan dan		
disetor - 3.559.455.924 dan 889.863.981		
lembar saham dengan nilai nominal	355.945.592.400	88.986.398.100
Rp 100 per lembar saham		
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		
Rugi komprehensif lain	(2.856.989.997)	(3.570.869.377)
Tambahan modal disetor	82.133.306.607	84.231.771.204
Saldo laba (defisit)		
Telah ditentukan penggunaannya	100.500.000	100.500.000
Belum ditentukan penggunaannya	(322.539.668.554)	(71.681.517.051)
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>112.781.740.456</b>	<b>98.066.282.876</b>
Kepentingan non pengendali	6.217.931	6.344.250
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>112.787.958.387</b>	<b>98.072.627.126</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>542.271.331.895</b>	<b>439.775.108.837</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>165.084.182.499</b>	<b>161.089.602.162</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(161.263.770.657)</b>	<b>(152.035.413.806)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>3.820.411.842</b>	<b>9.054.188.356</b>
Beban penjualan	(4.943.579.279)	(5.952.022.547)
Beban umum dan Administrasi	(35.869.602.486)	(24.535.759.755)
Kerugian selisih kurs – neto	(10.193.261)	(18.919.927)
Beban operasi lain - neto	(192.999.283.124)	(458.186.102)
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(230.002.246.308)</b>	<b>(21.910.699.975)</b>
Penghasilan keuangan	469.643.324	953.828.318
Beban keuangan	(30.852.495.077)	(31.245.385.994)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(260.385.098.061)</b>	<b>(52.202.257.651)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>	<b>9.526.820.239</b>	<b>(358.967.026)</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(250.858.277.822)</b>	<b>(52.561.224.677)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>		
Pengukuran kembali imbalan kerja	880.098.000	32.239.337
Pajak penghasilan terkait	(167.218.620)	(1.454.454)
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>	<b>712.879.380</b>	<b>30.784.883</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(250.145.398.442)</b>	<b>(52.530.439.794)</b>
<b>RUGI NETO PERIODE TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	(250.858.151.503)	(52.561.042.193)
Kepentingan nonpengendali	(126.319)	(182.484)
<b>Total</b>	<b>(250.858.277.822)</b>	<b>(52.561.224.677)</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	(250.145.272.123)	(52.530.257.310)
Kepentingan nonpengendali	(126.319)	(182.484)
<b>Total</b>	<b>(250.145.398.442)</b>	<b>(52.530.439.794)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	<b>(70,48)</b>	<b>(59,07)</b>

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	138.937.617.027	166.942.627.516
Pembayaran kas kepada pemasok	(129.821.707.343)	(126.005.496.699)
Pembayaran kas kepada karyawan	(33.284.803.837)	(33.185.207.645)
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(38.394.440.605)	(21.233.157.222)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(62.563.334.758)	(13.481.234.050)
Penerimaan dari taksiran pajak penghasilan	957.084.113	-
Penerimaan dari pendapatan keuangan	469.643.324	953.828.318
Pembayaran biaya keuangan	(30.852.495.077)	(31.245.385.994)
<b>Kas Neto Digunakan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(91.989.102.398)</b>	<b>(43.772.791.726)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan penjualan aset tetap	18.841.227.120	-
Perolehan aset tetap	(11.132.678.440)	(16.320.264.784)
Perolehan aset takberwujud	(2.592.000.000)	-
<b>Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>5.116.548.680</b>	<b>(16.320.264.784)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan modal saham melalui PMHMETD	266.959.194.300	-
Pembayaran biaya emisi saham	(2.098.464.597)	-
Penerimaan utang bank jangka pendek	40.000.000.000	9.996.000.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	(33.710.031.537)	(26.259.579.576)
Pembayaran utang bank jangka Panjang	(19.824.722.222)	(42.601.111.112)
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	(185.000.000.000)	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(41.413.945)	(84.558.659)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>66.284.561.999</b>	<b>(58.949.249.347)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(20.587.991.719)</b>	<b>(119.042.305.857)</b>
<b>KENAIKAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK</b>	<b>106.885.388.887</b>	<b>13.424.445.718</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>2.538.648.195</b>	<b>108.156.508.334</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>88.836.045.363</b>	<b>2.538.648.195</b>

## RASIO KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>		
Pendapatan	2,48%	-5,83%
Laba Bruto	-57,81%	-31,53%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	377,27%	4,21%
Total Aset	23,31%	-16,86%
Total Liabilitas	25,69%	-9,69%
Total Ekuitas	15,00%	-34,88%
<b>Rasio Usaha (%)</b>		
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan Neto	-157,73%	-32,41%
Pendapatan Neto / Jumlah Aset	30,44%	36,63%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Neto	-151,96%	-32,63%
Return On Asset (ROA)	-46,26%	-11,95%
Return On Equity (ROE)	-222,42%	-53,59%
<b>Rasio Keuangan (x)</b>		
Current Ratio	1,64	1,33
Debt to Equity Ratio	3,41	2,97
Debt to Asset Ratio	0,71	0,66
Interest Coverage Ratio	-0,23	-0,29
Debt Service Coverage Ratio	-0,02	-0,03

Keterangan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus.

## RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### A. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

#### PENJUALAN NETO

*Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024*

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp165.084.182.499, naik sebesar Rp3.999.580.337 atau 2,48% dibandingkan dengan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp161.089.602.162. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada penjualan produk cocoa powder dan Compound Chocolate. Selain itu, kenaikan penjualan juga dikarenakan adanya kerja sama dengan distributor baru dan penambahan jangkauan distribusi yang semakin luas.

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

*Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024*

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp161.263.770.657, naik sebesar Rp9.228.356.851 atau sebesar 6,07% dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp152.035.413.806. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban produksi yang utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan beban penyusutan mesin dan peralatan pabrik pada tahun 2025 dengan adanya beberapa penambahan mesin dan peralatan pabrik baru. Selain itu, terdapat beberapa kenaikan harga bahan baku utama Perseroan.

#### LABA BRUTO

*Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024*

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.820.411.842, turun sebesar Rp5.233.776.514 atau 57,81% dibandingkan dengan laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9.054.188.356. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban pokok penjualan yang utamanya disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan mesin dan peralatan pabrik serta kenaikan harga bahan baku utama Perseroan.

## **BEBAN PENJUALAN**

### ***Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024***

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.943.579.279, turun sebesar Rp1.008.443.268 atau 16,94% dibandingkan dengan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp5.952.022.547. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan transportasi karena pada tahun 2024 terdapat penjualan ekspor yang lebih besar dari tahun 2025 yang membutuhkan biaya transportasi yang lebih besar. Selain itu, terdapat penurunan signifikan pada biaya entertainment sebagai upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi biaya.

## **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

### ***Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024***

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp35.869.602.486, naik sebesar Rp11.333.842.731 atau 46,19% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu Rp24.535.759.755. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya gaji Perseroan dan adanya penambahan penyusutan aset tetap bangunan yang baru dikapitalisasi pada tahun 2025. Selain itu, kenaikan signifikan juga terjadi pada Beban jasa profesional atas biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam aksi korporasi PUB Obligasi.

## **BEBAN OPERASI LAIN**

### ***Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024***

Beban operasi lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp192.999.283.124, naik sebesar Rp192.541.097.022 atau 42.022,47% dibandingkan dengan beban operasi lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu Rp458.186.102. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penyisihan penurunan nilai uang muka perolehan aset tetap, penyisihan penurunan nilai uang muka, penyisihan penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan. Selain itu, kenaikan ini disebabkan juga oleh adanya kerugian penjualan aset tetap Ruko Wijaya pada tahun 2025.

## **RUGI USAHA**

### ***Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024***

Rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp230.002.246.308 naik sebesar Rp208.091.546.333 atau 949,73% dibandingkan dengan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp21.910.699.975. Kenaikan ini disebabkan oleh tingkat kenaikan penjualan yang tidak sebesar kenaikan pada Beban Pokok Penjualan, Beban Umum dan Administrasi dan Beban lainnya. yang salah satu penyebabnya adalah adanya kenaikan pada biaya tetap Perseroan. Hal ini ditandai dengan adanya kenaikan beban gaji dan beban penyusutan dimana beban tersebut merupakan biaya tetap. Selain itu, meningkatnya biaya operasi lain Perseroan untuk mencadangkan penurunan nilai beberapa aset menyebabkan kenaikan rugi usaha menjadi signifikan.

## **RUGI NETO TAHUN BERJALAN**

### ***Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024***

Rugi neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp250.858.277.822, naik sebesar Rp198.297.053.145 atau 377,27% dibandingkan dengan rugi neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp52.561.224.677. Kenaikan ini disebabkan oleh tingkat kenaikan penjualan yang tidak sebesar kenaikan pada Beban Pokok Penjualan, Beban Umum dan Administrasi dan Beban lainnya. yang salah satu penyebabnya adalah adanya kenaikan pada biaya tetap Perseroan. Hal ini ditandai dengan adanya kenaikan beban gaji dan beban penyusutan dimana beban tersebut merupakan biaya tetap. Selain itu, meningkatnya biaya operasi lain Perseroan untuk mencadangkan penurunan nilai beberapa aset menyebabkan kenaikan rugi neto tahun berjalan menjadi signifikan.

## **TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**

### ***Tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024***

Total rugi komprehensif lain tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp250.145.398.442, naik sebesar Rp197.614.958.648 atau 376,19% dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp52.530.439.794. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya operasi lain Perseroan untuk mencadangkan penurunan nilai beberapa aset menyebabkan kenaikan rugi komprehensif tahun berjalan menjadi signifikan.

## **B. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN**

### **TOTAL ASET**

#### ***Posisi keuangan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024***

Total aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp542.271.331.895, naik sebesar Rp102.496.223.058 atau 23,31% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp439.775.108.837. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya. Kenaikan tersebut merupakan dampak dari penerimaan modal saham melalui PMHMETD II yang diterima oleh Perseroan pada periode kuartal 4 2025.

#### **Total Aset Lancar**

#### ***Posisi keuangan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024***

Total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp371.409.096.065, naik sebesar Rp144.351.068.187 atau 63,57% dibandingkan dengan total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp227.058.026.878. Kenaikan ini disebabkan oleh kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya. Kenaikan tersebut merupakan dampak dari penerimaan modal saham melalui PMHMETD II yang diterima oleh Perseroan pada periode kuartal 4 2025.

#### **Total Aset Tidak Lancar**

#### ***Posisi keuangan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024***

Total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp170.862.235.830, turun sebesar Rp41.854.846.129 atau 19,68% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp212.717.081.959. Penurunan ini disebabkan oleh pencadangan nilai penurunan Uang Muka Perolehan aset tetap dan Aset tetap neto akibat dari adanya penyusutan serta adanya penjualan aset tetap Ruko Wijaya dan kendaraan Perseroan.

### **TOTAL LIABILITAS**

#### ***Posisi keuangan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024***

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp429.483.373.508, naik sebesar Rp87.780.891.797 atau 25,69% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp341.702.481.711. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada utang bank jangka pendek dan Utang usaha pihak ketiga Perseroan.

#### **Total Liabilitas Jangka Pendek**

#### ***Posisi keuangan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024***

Total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp226.094.221.727, naik sebesar Rp55.215.559.311 atau 32,31% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp170.878.662.416. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada utang bank jangka pendek dan Utang usaha pihak ketiga Perseroan.

#### **Total Liabilitas Jangka Panjang**

#### ***Posisi keuangan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024***

Total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp203.389.151.781, naik sebesar Rp32.565.332.486 atau 19,06% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp170.823.819.295. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi utang MTN yang pada 2024 dikategorikan sebagai liabilitas jangka pendek menjadi liabilitas jangka Panjang pada tahun 2025 karena adanya surat perpanjangan jatuh tempo.

### **TOTAL EKUITAS**

#### ***Posisi keuangan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024***

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp112.787.958.387, naik sebesar Rp14.715.331.261 atau 15,00% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp98.072.627.126. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan modal ditempatkan dan disetor dari PMHMETD II.

## C. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp91.989.102.398. Sumber utama penerimaan kas berasal penerimaan dari pelanggan sebesar Rp138.937.617.027, pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp129.821.707.343, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp33.284.803.837, pembayaran untuk beban usaha dan lainnya sebesar Rp38.394.440.605, penerimaan dari taksiran pajak penghasilan sebesar Rp957.084.113, penerimaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp469.643.324, dan pembayaran biaya keuangan sebesar Rp30.852.495.077.

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp43.772.791.727. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp166.942.627.516, pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp126.005.496.699, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp33.185.207.645, pembayaran untuk beban usaha dan lainnya sebesar Rp21.233.157.222, penerimaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp953.828.318, dan pembayaran biaya keuangan sebesar Rp31.245.385.994.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.116.548.680. Arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp18.841.227.120, perolehan aset tetap sebesar Rp11.132.678.440, dan perolehan aset tak berwujud sebesar Rp2.592.000.000.

Kas neto digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp16.320.264.784. Arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari hasil perolehan aset tetap sebesar Rp16.320.264.784.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp66.284.561.999. Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan modal saham melalui PMHMETD sebesar Rp266.959.194.300, pembayaran biaya emisi saham sebesar Rp2.098.464.597, penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp40.000.000.000, pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp33.710.031.537, pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp19.824.722.222, penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp185.000.000.000, dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp41.413.945.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp58.949.249.347. Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp9.996.000.000, pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp26.259.579.576, pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp42.601.111.112, dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp84.558.659.

Keterangan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus.

## FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak untuk risiko usaha serta umum terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak:

#### a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Risiko Ketersediaan Bahan Baku

#### b. Risiko Usaha yang Material

1. Risiko Kontaminasi saat Produksi dan Pengiriman
2. Risiko Ketersediaan Suku Cadang
3. Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan Utama
4. Risiko Persaingan Usaha
5. Risiko Modal Kerja

#### c. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Pasar
2. Risiko dengan Pemerintahan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Kestabilan Politik dan Ekonomi
5. Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi
6. Risiko Terkait Gugatan atau Tuntutan Hukum

7. Risiko Kebijakan Pemerintah
8. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Seluruh faktor risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak risiko usaha serta umum terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

## **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif, terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 30 Maret 2026 atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00172/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Soaduo Tampubolon, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1432), yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

Kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen adalah sebagai berikut:

### **Perseroan**

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2026 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 154 tanggal 17 April 2026 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat. Pada rapat tersebut telah mengambil keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

1. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar rupiah) menjadi Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) serta merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan peningkatan modal dasar tersebut dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

Mata Acara Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

1. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD III dan dalam rangka pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan waran menjadi saham;
2. Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD III, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - a. Menentukan segala syarat dan ketentuan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III termasuk namun tidak terbatas pada realisasi jumlah saham baru yang dikeluarkan dan jumlah waran yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD III, menentukan jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam pelaksanaan waran menjadi saham tersebut;
  - b. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), rasio saham baru hasil pelaksanaan HMETD, rasio penerbitan waran yang menyertai saham baru dalam PMHMETD III, dan rasio saham baru yang dikeluarkan dalam pelaksanaan waran menjadi saham;
  - c. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD dan harga pelaksanaan waran menjadi saham;
  - d. Menetapkan jadwal PMHMETD III termasuk jadwal yang berkaitan dengan waran;
  - e. Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD III;
  - f. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada OJK ; dan
  - g. Menentukan pembeli siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan dan juga menandatangani segala akta dan/atau perjanjian dan/atau dokumen antara Perseroan dengan pembeli siaga.
3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menentukan dan/atau menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD III serta jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam pelaksanaan waran menjadi saham dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait pelaksanaan waran menjadi saham tersebut, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD III termasuk penerbitan waran dan pengeluaran saham baru dalam pelaksanaan waran menjadi saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
  - a. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD III termasuk penerbitan waran dan pengeluaran saham baru dalam pelaksanaan waran menjadi saham, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
  - b. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau Menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara

keseluruhan (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta-akta tersebut bilamana diperlukan) dalam rangka PMHMETD III dan pelaksanaan waran menjadi saham;

## **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, KENCEDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

### **Riwayat Singkat Perseroan**

Perseroan didirikan dengan nama PT Wahana Interfood Nusantara berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 15 Februari 2006, yang telah diubah melalui Akta Perubahan No. 36 tanggal 18 Januari 2011 yang keduanya dibuat di hadapan Risdiyani Tandi, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-7395.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011976.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 28128 tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran dasar lengkap Perseroan termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Perseroan No. 57, tanggal 27 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Raden Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, sehubungan dengan penyesuaian dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0387154, tanggal 16 September 2020 sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan:

- (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 6, tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Doktor Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0080752, tanggal 21 Juni 2023 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0129999, tanggal 21 Juni 2023;
- (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 4, tanggal 12 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Indramayu, yang telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Keputusan No. AHU-0039372.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 17 Juni 2025, (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0160725, tanggal 17 Juni 2025, dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0299350, tanggal 17 Juni 2025;
- (iii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 3, tanggal 15 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Indramayu, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046347.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 15 Juli 2025;
- (iv) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20, tanggal 4 November 2025, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0247780, tanggal 6 November 2025;
- (v) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 154, tanggal 17 April 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025273.AH.01.02.Tahun 2026, tanggal 20 April 2026.

### **Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
  1. Industri Kakao;
  2. Industri Makanan Dari Cokelat dan Kembang Gula;
  3. Perdagangan Besar Gula, Cokelat dan Kembang Gula;
  4. Industri Sirop;
  5. Industri Penggilingan Aneka Kacang (*Termasuk Leguminous*);
  6. Industri Pelumatan Buah-Buahan dan Sayuran;
  7. Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop;
  8. Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  1. Kegiatan usaha utama:
    - i. Industri Kakao (KBLI 10731), yang mencakup usaha pengolahan biji kakao menjadi bubuk kakao, lemak kakao, pasta kakao, bungkil kakao, dan produk kakao lainnya;
    - ii. Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula (KBLI 10732), yang mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat cokelat compound, cokelat couverture, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair;

- iii. Perdagangan Besar Gula, Cokelat dan Kembang Gula (KBLI 46331), yang mencakup usaha perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, dan sediaan pemanis;
  - iv. Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop (KBLI 10729), yang mencakup usaha pengolahan gula ke dalam bentuk lain, termasuk pembuatan gula batu, gula cair, tepung gula, gula pengganti dari jus tebu, bit, maple gula cari, gula stevia, kelapa, nira, aren dan molasse (harum manis), toping (non-buah), saus manis, dan gula merah yang tidak murni sebagai bahan baku utamanya dan yang tidak termasuk dalam kelompok 10721 sampai dengan 10723;
  - v. Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung (KBLI 10614), yang mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis serealis dan pati dan tepung custard tanpa telur.
2. Kegiatan usaha penunjang
    - i. Industri Sirop (KBLI 10723), yang mencakupi usaha pengolahan gula menjadi sirop seperti industri sirup gula dan produksi sirup dan gula maple;
    - ii. Industri Penggilingan Aneka Kacang (Termasuk Leguminous) (KBLI 10612), yang mencakupi usaha pembuatan tepung dari aneka kacang melalui proses penggilingan seperti tepung kacang hijau, tepung kacang kedelai dan tepung lainnya (seperti dari kacang tanah, kacang merah dan tanaman leguminous lainnya); dan
    - iii. Industri Pelumatan Buah-Buahan dan Sayuran (KBLI 10312), yang mencakupi usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan proses pelumatan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak.

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama yang dilakukan Perseroan adalah terbatas pada:

- a. Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Coklat (KBLI 10732);
- b. Industri Pelumatan Buah-buahan dan Sayuran (KBLI 10312);
- c. Industri Kakao (KBLI 10731);
- d. Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop (10729).

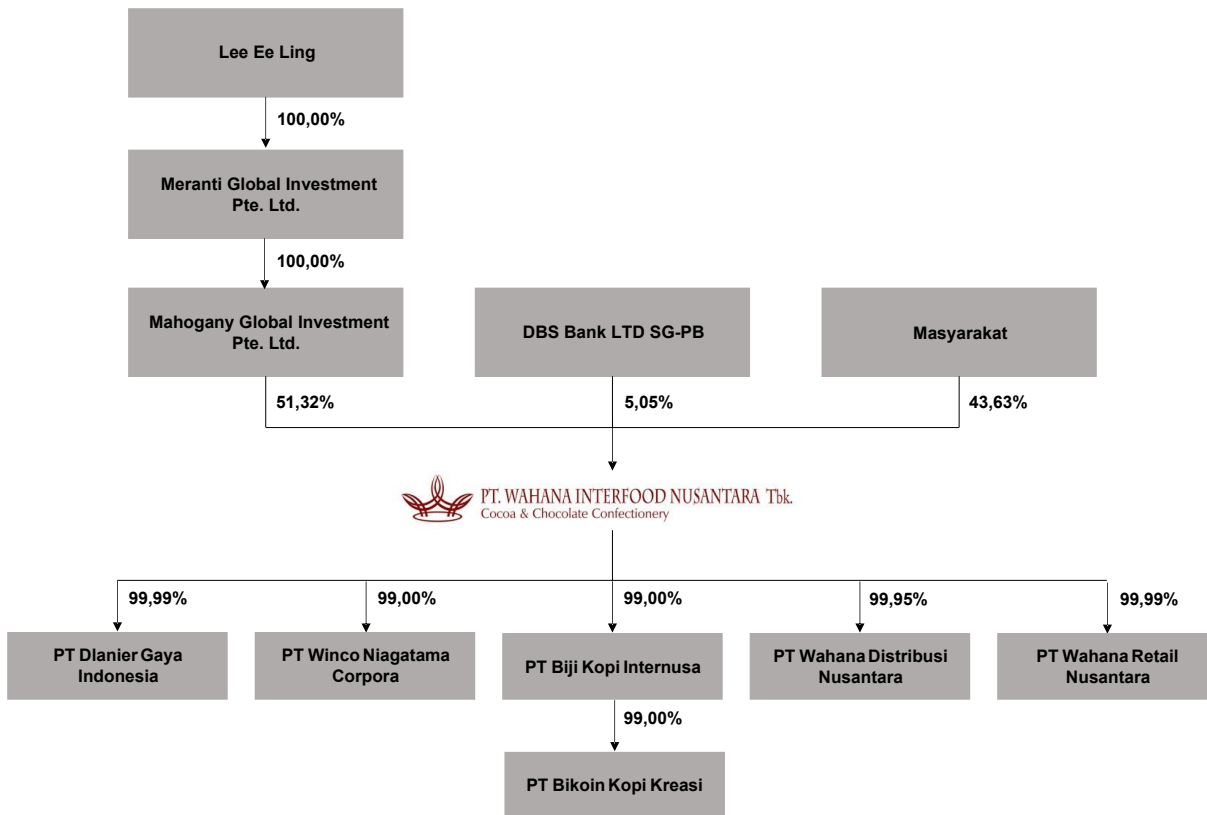
Namun, kegiatan usaha utama Perseroan yang dijalankan pada saat ini adalah industri Kakao dan industri makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat.

#### Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 154 tanggal 17 April 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn sebagaimana telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0025273.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 20 April 2026 dan Laporan Bulanan Biro Administrasi Efek Perseroan per 31 Maret 2026, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>3.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	1.826.864.604	182.686.460.400	51,32
DBS Bank Ltd SG – PB Clients	186.514.644	18.651.464.400	5,24
Masyarakat	1.546.076.676	154.607.667.600	43,44
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.559.455.924</b>	<b>355.945.592.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>26.440.544.076</b>	<b>2.644.054.407.600</b>	

## Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan



Keterangan: struktur kepemilikan saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Maret 2026 yang diterbitkan oleh BAE.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Mahogany Global Investment Pte. Ltd. yang pada saat ini memiliki 51,32% saham pada Perseroan dengan penerima manfaat terakhir adalah Lee Ee Ling.

Hal ini telah sesuai dengan Surat No. 018/WIN-OJK/IV/2026 tanggal 7 April 2026 tentang Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang dikirimkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia atas keterbukaan informasi kepemilikan saham oleh pemegang saham Perseroan, yang pada pokoknya menyatakan bahwa pengendali Perseroan adalah Mahogany Global Investment Pte. Ltd. sementara penerima manfaat akhir Perseroan adalah Lee Ee Ling.

Berdasarkan keterangan Perseroan, PT BKI tidak lagi beroperasi sejak Januari 2024. Sedangkan untuk PT WNC masih tidak beroperasi, dan untuk PT WDN baru beroperasi.

### Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan diangkat berdasarkan Akta No. 4 tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Melissa Tracyana Liem, S.H, dan telah diberitahukan secara tertulis kepada Menkumham dengan dibuktikan oleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.09-0299350.

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.

Keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Widjanarko Brotosaputro  
Komisaris Independen : Heru Winanto

#### Direksi

Direktur Utama : Sugianto Soenario

Direktur : Triyanto Sulistyono, IR  
Direktur : Irma Suntita

## Strategi Usaha

Strategi Perseroan untuk tumbuh dan menghadapi persaingan usaha adalah sebagai berikut:

### a. Penambahan Utilisasi untuk Mendukung Pertumbuhan Penjualan

Seiring dengan rencana untuk peningkatan penjualan, Perseroan telah melakukan penambahan kapasitas produksi melalui pengoperasian pabrik baru yang pada tanggal 10 Desember 2024, dimana Perseroan telah meresmikan pabrik baru di Kabupaten Sumedang dengan kapasitas terpasang yang bisa mencapai hingga maksimum 20.000 ton per tahun, yang saat ini akan dimaksimalkan secara bertahap dan diharapkan dapat mendukung ekspansi pasar serta menjaga ketersediaan produk untuk rencana dalam peningkatan penjualan

### b. Memperluas wilayah pemasaran

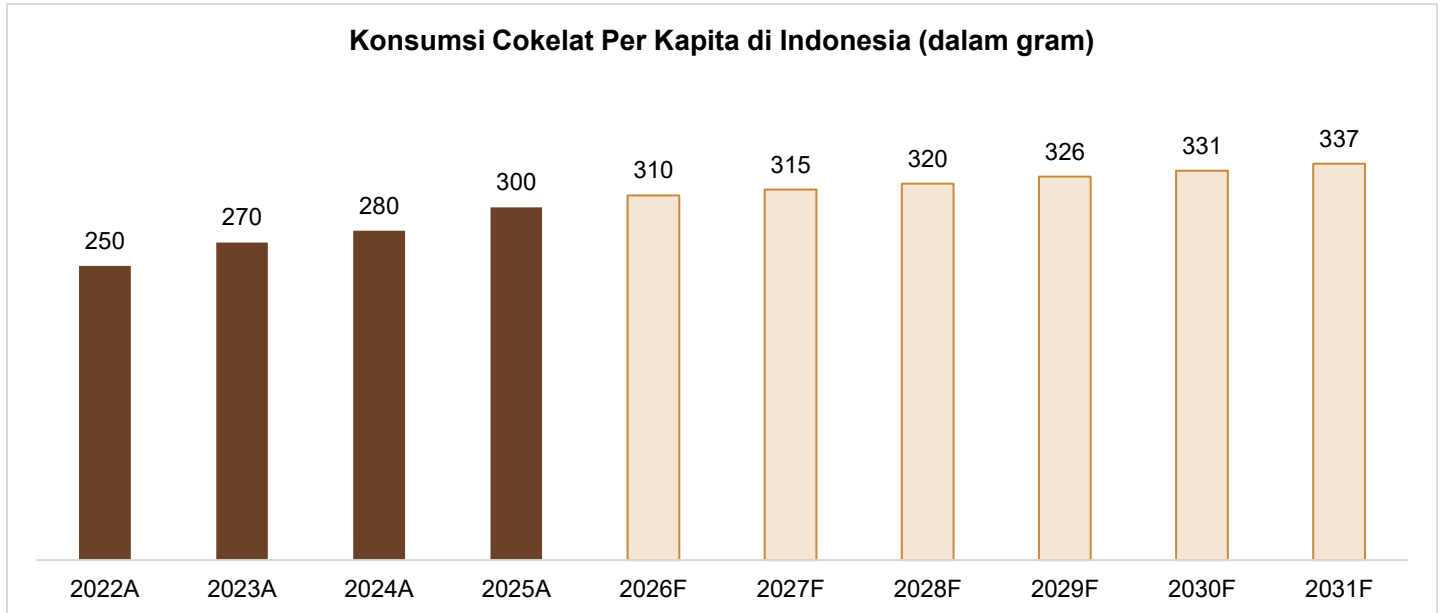
Saat ini penjualan Perseroan masih didominasi oleh penjualan untuk industri makanan di dalam negeri. Perseroan akan terus memperluas pemasaran ke seluruh wilayah Indonesia dengan sistem distribusi yang akan membuat market-market di luar pulau Jawa akan dapat dipenuhi juga. Market ekspor masih sangat luas dan Perseroan sudah mulai masuk ke pasar export dengan melakukan pengiriman diantaranya ke China, India dan Turki. Perseroan masih memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mempromosikan dan memasarkan produk- produknya di market ekspor melalui pameran-pameran internasional.

### c. Terus menerus mengembangkan produk yang menjadi *trend* perkembangan jaman

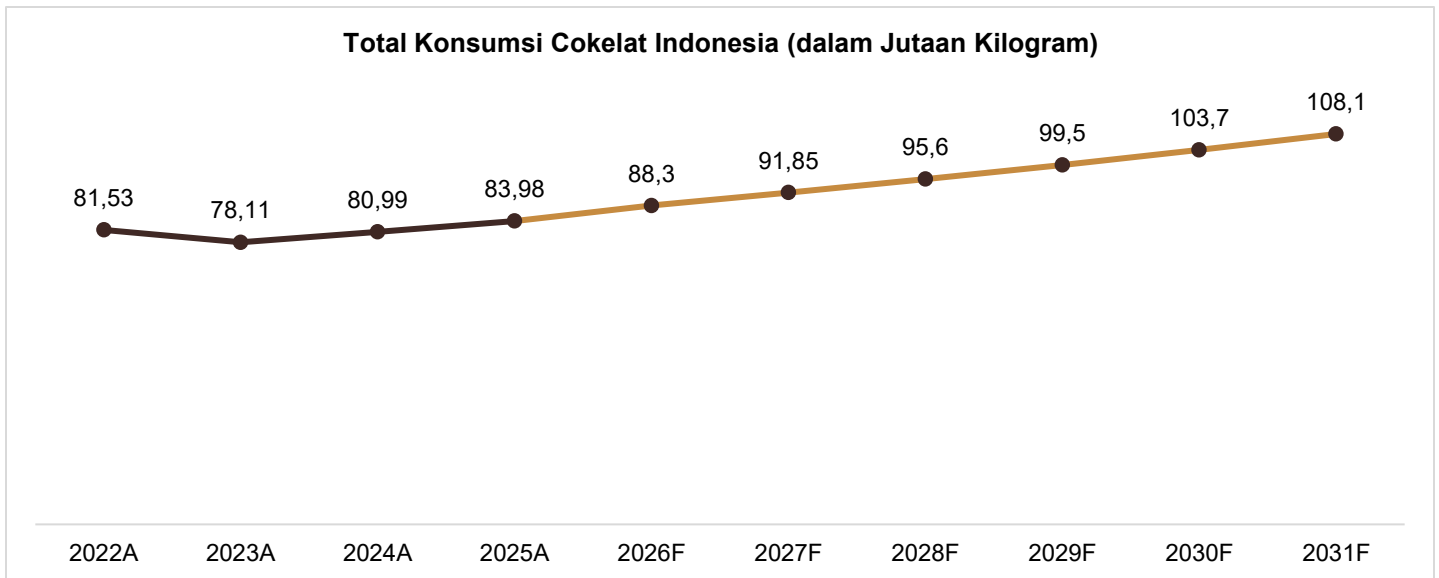
Tim R&D akan terus melakukan inovasi untuk produk-produk baru yang menjadikan Perseroan sebagai Perseroan yang dapat mengikuti *trend* yang sedang berkembang.

## Prospek Usaha

Industri makanan dan minuman yang terus membuktikan resiliensinya sebagai salah satu pilar ekonomi yang tahan terhadap gejolak global. Pertumbuhan yang konsisten di pasar domestik maupun internasional menunjukkan prospek usaha yang cerah bagi Perseroan. Data dari Statista menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman di Indonesia diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sebesar 6,81% pada 2026–2031, didukung oleh populasi besar Indonesia yang mencapai lebih dari 285 juta jiwa, daya beli yang stabil, dan peningkatan kelas menengah. Di tingkat global, perkiraan pertumbuhan industri kakao juga mencatatkan CAGR sebesar 7.45% pada periode yang sama, menunjukkan peluang ekspor yang signifikan untuk perusahaan seperti Perseroan.

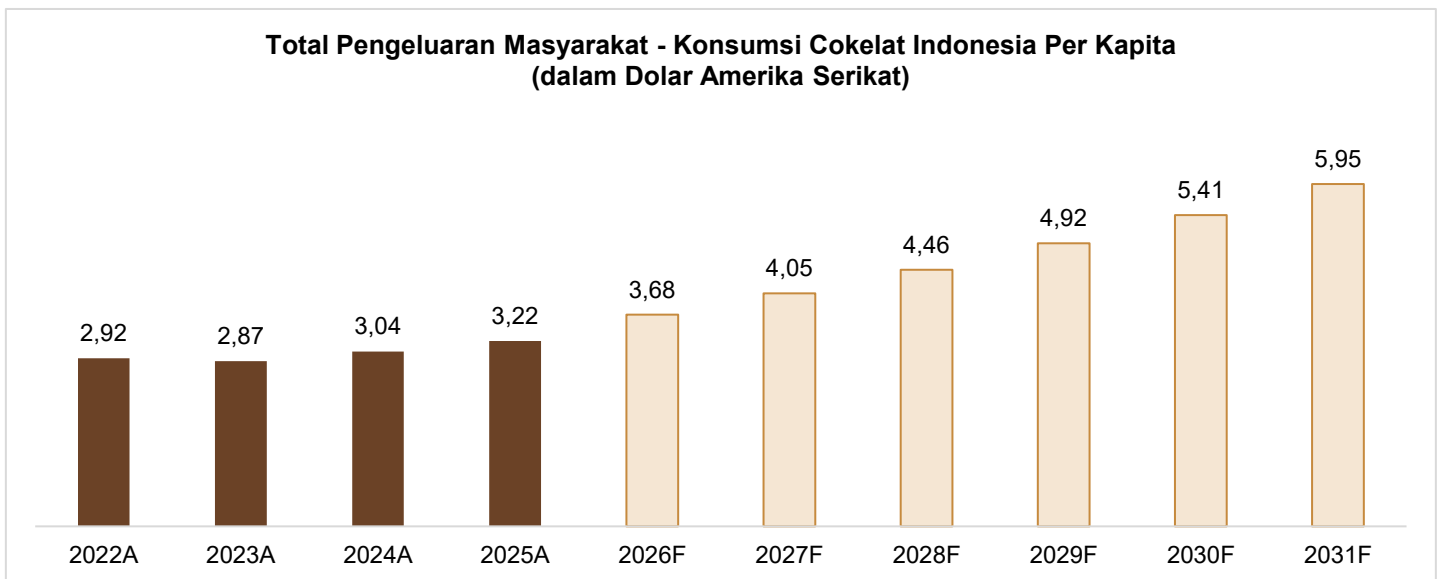


Sumber: Statista Market Insights, April 2026 Update.



Sumber: Statista Market Insights, April 2026 Update.

Secara khusus, konsumsi cokelat di Indonesia terus mengalami peningkatan, dengan proyeksi mencapai 310 gram per kapita pada tahun 2026 dan total konsumsi nasional diperkirakan mencapai 108,1 juta kilogram pada tahun 2031 atau tumbuh secara positif dengan rata-rata kenaikan sebesar 4,13% dalam jangka waktu lima tahun ke depan (*Statista Market Insights, April 2026 Update*).



Sumber: Statista Market Insights, April 2026 Update

Meskipun tingkat konsumsi cokelat per kapita Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara-negara maju, hal ini justru membuka peluang besar untuk ekspansi di pasar domestik. Perubahan gaya hidup dan peningkatan permintaan akan produk premium, termasuk cokelat berkualitas tinggi, semakin memperkuat potensi pasar bagi Perseroan. Hal ini dibuktikan oleh adanya kenaikan pengeluaran masyarakat Indonesia dalam hal konsumsi cokelat selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2026, total pengeluaran masyarakat dalam hal konsumsi cokelat diperkirakan sebesar US\$3,68 (Rp62.560) per kapita dan diproyeksikan untuk bertumbuh positif dalam 5 tahun ke depan dengan pertumbuhan rata-rata 10,1% (*Statista Market Insights, April 2026 Update*).

Dari sisi ekonomi, Kementerian Perindustrian mencatat bahwa sektor makanan dan minuman menyumbang 39,45% terhadap PDB industri non-migas Indonesia dan menyumbang 6,68% terhadap PDB Nasional pada tahun 2025 menjadikannya sebagai motor utama penggerak ekonomi nasional. Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, Perseroan terus memperkuat kapasitas produksinya melalui ekspansi pabrik baru dengan kapasitas hingga 20.000 ton per tahun, yang memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan pasar domestik yang terus berkembang serta memperluas penetrasi ke pasar internasional.

Dengan memanfaatkan tren positif industri, strategi ekspansi yang terencana, dan peluang pasar domestik serta global yang masih luas, Perseroan berada pada posisi strategis untuk terus bertumbuh sebagai salah satu pemimpin di industri cokelat premium. Data yang

disampaikan dari Statista, dan Kementerian Perindustrian menunjukkan dasar kuantitatif yang kuat untuk mendukung optimisme ini.

Keterangan lebih lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan dan Entitas Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	KAP Anwar & Rekan
Konsultan Hukum	:	Armand Yapsunto Muharamsyah & Rekan
Notaris	:	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn
Biro Administrasi Efek	:	PT Sinartama Gunita

Keterangan lebih lengkap mengenai Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus.

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita untuk melaksanakan pengelolaan administrasi HMETD dan saham dalam rangka PMHMETD III Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. No. 171 tanggal 20 April 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Barat.

### A. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dengan rasio sebagai berikut: 1 (satu) Saham Lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dan dengan Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah).

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 8 Juli 2026.

### B. DISTRIBUSI SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Sub rekening efek pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 Juli 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiana.

### C. PROSEDUR PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD ELEKTRONIK

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.

4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### **D. PEMESANAN TAMBAHAN**

Pemegang pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 17 Juli 2026 dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD;
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Perseroan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Sub Rekening Efek pemegang saham melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI. Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 21 Juli 2026 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### **E. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN**

Penjataan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 22 Juli 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjataan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjataan saham dalam PMHMETD III ini sesuai dengan POJK HMETD dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjataan berakhir.

#### **F. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

#### **G. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham dalam PMHMETD III, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham dalam PMHMETD III akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjataan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan pihak tersebut dalam

pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan.

Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

#### **H. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham berdasarkan pesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 23 Juli 2026 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 24 Juli 2026 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada Bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

#### **I. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD**

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

#### **J. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD**

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD.

#### **K. LAIN-LAIN**

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PMHMETD III ini melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Sub rekening efek pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 9 Juli 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di website Perseroan dan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**BIRO ADMINISTRASI EFEK  
PT SINARTAMA GUNITA  
Menara Tekno Lt.7**

Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang  
Jakarta Pusat 10250  
Telp. 021 – 392 2332  
Fax. 021 – 392 3003

## INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan PMHMETD III ini dapat menghubungi Perseroan pada jam kerja melalui alamat berikut ini:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK**

Jalan Raya Parakan Muncang, Desa Cipacing, RT. 017, RW. 004, Desa Mekarbakti, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang  
Alamat e-mail: [corsec@winco.co.id](mailto:corsec@winco.co.id) | Situs web: [www.wahana-interfood.com](http://www.wahana-interfood.com)